

**ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK JASA LAYANAN EPOXY LANTAI PADA PT ELANG
TIMUR SINERGY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) Pada Prodi Akuntansi FEB UNP
Kediri**



OLEH :

NURUL FATIHAH

NPM: 22120200148

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh :
NURUL FATIHAH
NPM: 22.1.20.20.148

Judul :

**ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK JASA LAYANAN EPOXY LANTAI PADA PT ELANG
TIMUR SINERGY**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

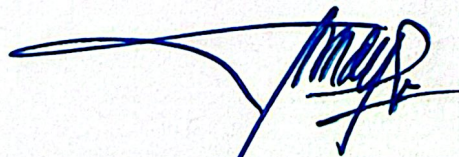
Tanggal : 02 Juli 2026

Pembimbing I



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN. 0716057101

Pembimbing II



Andy Kurniawan, M.Ak.
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh :
NURUL FATIHAH
NPM: 22.1.20.20.148

Judul :

**ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK JASA LAYANAN EPOXY LANTAI PADA PT ELANG
TIMUR SINERGY**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Akuntansi FEB
UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 21 Juli 2026

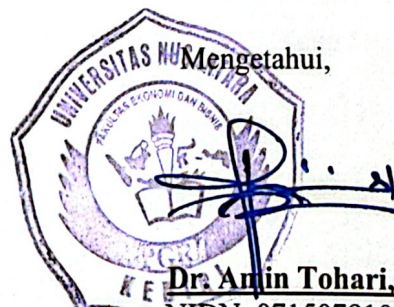
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
2. Penguji I : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.



Mengetahui,



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Nurul Fatihah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 30 Oktober 2002
NPM : 2212020148
Fak/Jur./Prodi : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2026

Yang Menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
534AOX044831207

Nurul Fatihah
NPM : 2212020148

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tidak ada yang menang (atau mengalahkan) selain dengan pertolongan dari

Allah”

لَا غَالِبَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!”

(Nadin Amizah)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut
diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah selayaknya
yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

Persembahan :

Untuk Keluarga Tersayang dan Pasangan Hidupku !

Abstrak

Nurul Fatihah, Analisis *Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Jasa Layanan Epoxy Lantai Pada PT. Elang Timur Sinergy, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Harga pokok produksi, harga jual, *activity based costing*, biaya *overhead*, jasa epoxy lantai.

Persaingan dalam bidang jasa konstruksi, terutama jasa penerapan epoxy untuk lantai, mengharuskan perusahaan menetapkan harga jual yang dapat bersaing dengan cara menghitung biaya pokok layanan secara tepat. PT Elang Timur Sinergy masih menggunakan cara konvensional untuk menempatkan biaya *overhead*, sehingga bisa menghasilkan informasi biaya yang tidak akurat. Oleh karena itu, menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) bisa menjadi pilihan untuk mendapatkan informasi biaya yang lebih tepat, dengan cara menyebar biaya berdasarkan aktivitas yang memakai sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari perhitungan biaya produksi jasa pemasangan lantai epoxy di PT Elang Timur Sinergy dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, serta membandingkan hasilnya dengan cara perhitungan yang selama ini digunakan oleh perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, jenis data dan sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan dengan observasi, interview dengan pihak pimpinan perusahaan dan staff, dokumentasi serta studi kepustakaan pada PT Elang Timur Sinergy untuk memperoleh data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya *overhead* secara lebih tepat karena didasarkan pada aktivitas dan *cost driver* yang digunakan dalam setiap layanan. *Activity Based Costing* mampu menyalurkan biaya *overhead* dengan lebih tepat, karena mengukur aktivitas yang menggunakan sumber daya. Menghitung biaya produksi dengan metode *Activity Based Costing* memberikan informasi mengenai biaya yang lebih tepat dan jelas dibandingkan metode konvensional yang digunakan oleh perusahaan saat ini. Dengan demikian, metode *Activity Based Costing* bisa dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan harga jual yang lebih tepat, membantu meningkatkan efisiensi pengeluaran, serta mendukung manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik menghadapi persaingan usaha.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul **“Analisis Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Jasa Layanan Epoxy Lantai Pada PT Elang Timur Sinergy”** dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi penelitian ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

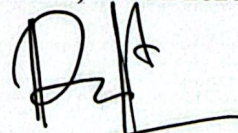
1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, M. Ak. sebagai Ketua Program Studi Akuntansi S1 dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Andy Kurniawan, M.Ak. sebagai Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Kepada Direktur PT Elang Timur Sinergy Bapak Ahmad Fikri dan seluruh karyawan PT Elang Timur Sinergy yang telah bersedia memberikan izin serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Cinta Pertama saya Ibunda tercinta, Sri Wilujeng. Sosok pertama yang menyambut kehadiran penulis di dunia dengan penuh kebahagiaan. Terimakasih sudah selalu mendukung dan memberikan doa tanpa henti. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau

mampu mendidik penulis serta doa sehingga meringankan langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

8. Kepada Keluarga Besar Bapak Hepy Pujiyanto yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan tanpa henti.
9. Yang tercinta, kepada suami saya Muhammad Nur 'Azizi. Terima kasih kepada sosok yang tidak pernah saya sangka kehadirannya dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan selalu membersamai saya dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
10. Kepada Sahabat penulis, Leny Sinta Salsabila dan Viska Berliyanti. Terimakasih sudah menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini. Dibalik kata pedas yang sering dilontarkan satu sama lain ada hati malaikat yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, ruang untuk berkeluh kesah dan hadir tanpa syarat di kala suka maupun duka. Terimakasih sudah menjadi sahabat penulis, Kehadiran kalian telah memberi warna, kekuatan dan semangat tersendiri dalam perjalanan panjang ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Akuntansi yang senantiasa memberikan bantuan, saran, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca..

Kediri, 21 Juli 2026



NURUL FATIMAH
NPM : 2212020148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Biaya	10
B. Harga Pokok Produksi.....	15
C. Harga Jual.....	19
D. <i>Activity Based Costing</i>	19
E. Kerangka Pemikiran	30
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	36
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	73

BAB V : PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Karakteristik Tenaga Kerja PT Elang Timur Sinergy.....	43
Tabel 4.2 : Data Penggunaan Bahan Baku per Bulan Tahun 2025.....	48
Tabel 4.3 : Biaya Bahan Langsung	50
Tabel 4.4 : Biaya Tenaga Kerja Langsung	51
Tabel 4.5 : Biaya <i>Overhead</i> Produksi	53
Tabel 4.6 : Perhitungan HPP Metode Perusahaan	55
Tabel 4.7 : Identifikasi Aktivitas	58
Tabel 4.8 : <i>Cost Pool</i> Aktivitas	59
Tabel 4.9 : <i>Cost Driver</i> Aktivitas	60
Tabel 4.10 : Tarif Aktivitas	62
Tabel 4.11 : Pembebanan Biaya Aktivitas	63
Tabel 4.12 : Perhitungan HPP Metode ABC	65
Tabel 4.13 : Perbandingan HPP	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 : Alur Prosedur Penelitian	39
Gambar 4.1 : Struktur Perusahaan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia kini memaksa setiap korporasi untuk terus berinovasi dalam jangka panjang. Langkah strategis ini sangat krusial agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, baik di dalam negeri maupun global. Rivalitas yang dihadapi mencakup berbagai aspek, mulai dari perang harga hingga adu kualitas produk. Mengingat perolehan laba maksimum merupakan indikator utama tercapainya visi perusahaan, pelaku usaha dituntut untuk membenahi lini internalnya secara sekara syapat kompeten di pasar.

Biaya produksi menjadi elemen vital pada operasional perusahaan karena mencerminkan total pengorbanan finansial yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa. Komponen ini mencakup tiga unsur yang saling terkait: biaya bahan baku langsung, kompensasi pekerja, dan biaya tidak langsung pabrik. Ketepatan dalam mengelola dan menghitung biaya produksi sangat memengaruhi tingkat efisiensi kerja perusahaan. Sebaliknya, kesalahan alokasi pada pos biaya ini dapat menyebabkan ketidakakuratan nilai pengeluaran aktual selama proses manufaktur. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi biaya yang mampu menyajikan data secara tepat dan valid sangatlah diperlukan.

Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan total seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan barang atau jasa dalam periode tertentu. Metrik ini menjadi landasan penting bagi manajemen untuk menentukan laba, mengevaluasi efisiensi produksi, dan menetapkan harga jual. Perhitungan biaya produksi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan penilaian biaya baik terlalu tinggi maupun terlalu rendahsehingga berpotensi menyesatkan pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, penentuan harga jual juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. Harga jual yang ditetapkan harus mampu menutup seluruh biaya produksi serta memberikan laba yang

diharapkan perusahaan, namun tetap dapat bersaing di pasar. Penetapan harga jual yang cukup tinggi dapat menyebabkan *customer* beralih kepada pesaing, sedangkan harga jual yang terlalu rendah dapat mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, penentuan harga jual harus didasarkan pada kalkulasi harga pokok produksi yang tepat agar perusahaan dapat menetapkan harga yang kompetitif, realistis, dan sesuai dengan kondisi pasar.

Metode *Activity-Based Costing* (ABC) hadir sebagai sistem kalkulasi biaya yang menyajikan data lebih akurat bagi manajemen melalui penelusuran biaya pada setiap proses produksi. Informasi ini kemudian dapat diandalkan sebagai instrumen pengambilan keputusan saat menetapkan harga jual. Melalui pendekatan ABC, biaya tidak langsung atau biaya *overhead* diurai secara mendalam berdasarkan aktivitas yang memicunya, lalu dikelompokkan ke dalam wadah biaya (*cost pool*) masing-masing. Karena melibatkan variasi pemacu biaya yang lebih spesifik, metode ini mampu mengukur penyerapan sumber daya secara lebih presisi. Implementasi metode ABC memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam merancang perencanaan strategis yang spesifik terkait aktivitas non-finansial dan alokasi sumber daya. Metode ini juga menghasilkan nilai HPP yang lebih tepat serta rincian biaya produk yang lebih pasti untuk mendukung strategi penetapan harga, pemetaan pasar, dan belanja modal. Selain mampu mengidentifikasi biaya tidak relevan yang sering tersembunyi dalam sistem konvensional, metode ABC juga membantu manajemen melakukan analisis volume produksi yang lebih valid demi mencapai titik impas (*break-even point*).

Manfaat dari penggunaan Metode *Activity Based Costing* ialah mempermudah perusahaan dalam membuat perencanaan strategis secara spesifik atas aktivitas- aktivitas non finansial serta sumber daya dalam mendukung tujuan strategis, menentukan Harga Pokok Produksi suatu produk yang lebih akurat serta penyajian biaya produk yang lebih pasti dan lebih terperinci terhadap strategi mengenai harga jual, pasaran, serta

pengeluaran modal yang perusahaan keluarkan. Metode *Activity Based Costing* ini menyederhanakan dalam pengalokasian biaya yang kurang sesuai pada Sistem Konvensional serta pihak manajemen yang melakukan analisis yang lebih tepat mengenai jumlah produksi yang diperlukan untuk mencapai titik impas (*break even point*) atas produk.

Sebagai perusahaan penyedia jasa layanan epoxy lantai, PT Elang Timur Sinergy memiliki karakteristik operasional yang melibatkan rangkaian aktivitas spesifik, seperti penyiapan permukaan lantai, pengaplikasian material, pengerjaan oleh tenaga kerja, hingga penggunaan alat dan bahan penunjang. Kendati demikian, kalkulasi HPP jasa di perusahaan ini masih menggunakan metode konvensional yang membebankan biaya tidak langsung secara general tanpa melihat konsumsi riil dari setiap aktivitas. Pola ini berpotensi memicu distorsi biaya, sehingga HPP yang diperoleh belum merepresentasikan pengeluaran riil dari masing-masing tipe layanan epoxy. Oleh karena itu, penerapan metode ABC di PT Elang Timur Sinergy diharapkan mampu menyajikan perbandingan hasil kalkulasi HPP yang signifikan terhadap metode lama. Hasil analisis tersebut nantinya dapat dijadikan dasar bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategis, khususnya terkait standarisasi tarif jasa dan pengendalian efisiensi biaya.

Penerapan metode *Activity Based Costing* pada PT Elang Timur Sinergy diharapkan dapat memberikan gambaran perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi dibandingkan metode yang sudah ada, serta menjadi dasar bagi manajemen dalam penetapan keputusan strategis terkait penetapan nilai transaksi jasa dan pengendalian biaya.

Beberapa studi terdahulu membuktikan bahwa bias dalam penentuan harga jual sering kali berakar dari penggunaan sistem perhitungan biaya konvensional. Penelitian oleh Siti Nurjanah berjudul "*Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Jual Produk pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*" menunjukkan bahwa metode tradisional memicu kekeliruan alokasi biaya *overhead*, yang berdampak pada

ketidakakuratan harga jual. Studi tersebut menyimpulkan adanya selisih harga jual antara metode lama dan metode ABC, di mana metode ABC menghasilkan angka yang lebih logis karena pembebanan biaya disandarkan pada aktivitas riil di lapangan.

Sejalan dengan hal itu, riset dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang bertajuk "*Penerapan Activity Based Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dalam Penetapan Harga Jual pada CV Cahaya Furniture*" mengonfirmasi bahwa pendekatan konvensional kerap menimbulkan gejala *overcosting* dan *undercosting*. Sebaliknya, sistem ABC mampu menyajikan informasi biaya yang lebih presisi sehingga harga jual yang dipatok menjadi lebih kompetitif dan sesuai dengan pengeluaran senyatanya.

Berangkat dari urgensi tersebut, penulis bertujuan untuk merumuskan perhitungan HPP yang lebih akurat dibandingkan metode internal perusahaan saat ini dengan menerapkan sistem *Activity-Based Costing* (ABC). Penelitian ini dituangkan ke dalam karya ilmiah yang berjudul:

“Analisis *Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Jasa Layanan Epoxy Lantai Pada PT. Elang Timur Sinergy”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok jasa layanan epoxy lantai di PT Elang Timur Sinergy menggunakan metode yang selama ini diterapkan perusahaan?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok jasa layanan epoxy lantai menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada PT Elang Timur Sinergy?
3. Bagaimana perbedaan hasil perhitungan harga pokok jasa layanan epoxy lantai antara metode konvensional dan metode *Activity Based Costing* (ABC)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok jasa layanan epoxy lantai yang diterapkan oleh PT Elang Timur Sinergy saat ini.
2. Untuk menganalisis harga pokok jasa layanan epoxy lantai menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC).
3. Untuk menganalisis perbedaan hasil perhitungan harga pokok jasa layanan epoxy antara metode konvensional dan metode *Activity Based Costing* (ABC).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Badan Usaha

Riset ini diharapkan memberikan petunjuk praktis bagi perusahaan untuk menetapkan harga pokok produksi (HPP) dengan lebih efisien dan tepat. Data yang dihasilkan dari metode yang benar membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang kompetitif, mengendalikan biaya produksi, meningkatkan efisiensi sumber daya,

dan memaksimalkan profit. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun anggaran biaya, merencanakan produksi, serta mengevaluasi kinerja finansial perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Melalui metode ini, perusahaan dapat mengalokasikan biaya *overhead* secara lebih tepat berdasarkan aktivitas yang benar-benar mengonsumsi sumber daya. Dengan demikian, HPP yang dihasilkan menjadi lebih akurat dibandingkan metode konvensional, sehingga dapat meminimalisir terjadinya *overcosting* maupun *undercosting*.

Selain itu, penerapan metode ABC membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value-added activities*), sehingga manajemen dapat melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas operasional. Informasi biaya yang lebih akurat ini juga mendukung perusahaan dalam menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dan realistis di pasar.

b. Bagi Investor

Hasil analisis ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang lebih jelas tentang bagaimana perusahaan menghitung biaya produksi dan laba bersih. Dengan ini, investor dapat mengevaluasi seberapa efisien manajemen dalam mengatur biaya dan menilai prospek keuntungan yang realistis dari investasinya.

Pemahaman mengenai perbedaan laba yang dihasilkan dari kedua metode ini juga membantu investor dalam membaca laporan keuangan dengan lebih objektif dan membuat keputusan investasi dengan risiko yang dapat diukur.

c. Bagi Manajer (Pihak Manajemen)

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi manajer sebagai landasan untuk pengambilan keputusan operasional dan strategis. Melalui penggunaan biaya variabel, manajer dapat memahami kontribusi margin setiap produk untuk keputusan jangka pendek seperti menerima pesanan khusus, menetapkan harga promo, atau menghentikan produk yang merugikan.

Sementara itu, biaya penuh menawarkan pandangan komprehensif mengenai jumlah biaya yang dialokasikan oleh perusahaan, yang memudahkan manajer dalam menilai profitabilitas jangka panjang dan perencanaan kapasitas produksi. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam merencanakan anggaran serta pengendalian biaya yang lebih efisien.

Selain menggunakan pendekatan biaya variabel dan biaya penuh, metode *Activity Based Costing (ABC)* memberikan perspektif yang lebih detail bagi manajer dalam memahami struktur biaya perusahaan. Dengan mengelompokkan biaya berdasarkan aktivitas dan *cost driver*, manajer dapat mengidentifikasi kegiatan mana yang menyerap biaya lebih banyak serta mengevaluasi efisiensi tiap proses produksi.

Hal ini dapat digunakan manajer guna mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti pengendalian biaya, perbaikan proses operasional, serta strategi peningkatan efisiensi dan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

d. Bagi Kreditur (Pemberi Pinjaman / Bank)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengelola biaya produksi. Data yang jelas mengenai harga pokok produksi dan laba bersih memungkinkan kreditur untuk mengevaluasi tingkat risiko dan menentukan kelayakan pembiayaan.

Dengan metodologi perhitungan biaya yang transparan, kreditur dapat lebih yakin terhadap stabilitas keuangan perusahaan serta

kemampuannya untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang di masa depan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya mengenai penentuan Harga Pokok Produksi pada suatu perusahaan dan juga dapat membandingkan teori yang telah didapat pada bangku perkuliahan dengan praktek yang dilakukan di perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan mengenai cara metode penentuan harga pokok produksi dapat mempengaruhi laporan keuangan dan keputusan bisnis. Pembaca diharapkan bisa memahami perbedaan antara prinsip, kelebihan, dan keterbatasan masing-masing metode, sehingga mereka memiliki pandangan yang lebih luas tentang informasi keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga memberikan tambahan wawasan mengenai konsep dan penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam menentukan Harga Pokok Produksi. Pembaca dapat memahami bagaimana metode ABC mampu menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat melalui pendekatan berbasis aktivitas dibandingkan metode konvensional.

Dengan demikian, pembaca tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat melihat relevansi penerapan metode ABC dalam praktik dunia usaha, khususnya dalam meningkatkan akurasi penentuan biaya dan pengambilan keputusan manajerial.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini menyumbang pada kekayaan literatur akademis di bidang akuntansi biaya dan manajerial. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai materi ajar, referensi di perpustakaan, atau acuan dalam aktivitas akademik lainnya. Selain itu, penelitian ini

menunjukkan peran universitas dalam menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan tuntutan industri dan dunia bisnis, serta meningkatkan reputasi akademik institusi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi referensi dan patokan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas topik yang serupa. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih besar, misalnya dengan mengintegrasikan analisis pada sektor industri tertentu, skala perusahaan, atau variabel lain seperti efisiensi biaya, laba bersih, dan dampaknya terhadap keputusan investasi. Dengan cara ini, penelitian ini menjadi dasar yang penting untuk memperdalam pemahaman teori dan praktik akuntansi biaya di masa yang akan datang